

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya maka sebagai jawaban dari batasan masalah penelitian skripsi ini adalah:

1. Dasar untuk membina kerukunan hidup umat beragama di Indonesia menurut Abdul Mukti Ali ada dua. *Pertama*, bersifat filosofis berupa falsafah negara Pancasila yang mengandung nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dapat diterima oleh semua pihak dan golongan. *Kedua*, adalah bersifat pragmatis, yakni tugas nasional dalam rangka pembangunan bangsa dimana semua pihak berkewajiban melaksanakan dan menyukseskan.
2. Dalam pemikiran pluralism agama Abdul Mukti Ali, filsafat perenial melihat dan menyoroti pada aspek (*agree in disagreement*), karena pada aspek ini, dalam sistem perenialisme sudah memenuhi tuntutan dari setiap agama.
3. Titik temu dalam kerukunan anturamat beragama, menurut Abdul Mukti Ali yaitu pada aspek konsep pemikiran “*agree in disagreement*” (stuju dalam perbedaan). Karena dalam konsep inilah masing-masing agama bisa saling menghormati dan menghargai dalam ritual-ritual atau peribadatan keagamaan.

Keberagaman adalah suatu hal yang tidak bisa di hindari oleh manusia, artinya kita sudah seharusnya menerima ketetapan Allah yang

telah menciptakan perbedaan-perbedaan di antara manusia itu sendiri, maka dari itu kita sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah dengan kesempurnaa akal pikiran yang harus dilakukan adalah berbuat kebaikan dan saling menghormati dalam menyikapi kemajemukan. Karena yang akan selamat adalah orang yang selalu berbuat kebaikan, yang penulis maksud di sini adalah orang-orang yang tidak mudah menyalahkan orang lain namun tetap lapang dada dalam menyikapi terhadap perbedaan yang ada.

## **B. Saran- saran**

Berkaitan dengan masalah yang di bahas pada skripsi ini, maka penulis menyarankan kepada:

1. Diharapkan kepada pembaca khususnya kepada kalangan mahasiswa, dengan adanya skripsi ini semoga dapat menambah wawasan berfikir dan menjadikan pemikiran Abdul Mukti Ali sebagai solusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sosial, dan sebagai pemecahan masalah yang berkaitan dengan persoalan-persoalan antarumat beragama maupun antarumat seagama.
2. Kepada pihak kampus khususnya Fakultas Ushuluddin agar menciptakan wadah atau forum tempat untuk berdiskusi antarumat beragama sehingga kita dapat saling berbagi dalam realitas keagamaan dan bisa memahami dan mengerti dalam perbedaan, dan terciptanya hubungan harmonis antrumut beragama.

3. Kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, khususnya mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam agar dapat mengkaji dan mendalami pemikiran tokoh-tokoh Islam terutama dalam pemikiran modren Islam saat sekarang ini.

